



MONOGRAF

ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

**PENGARUH PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus* (L.) Merr)
TERHADAP PRODUKSI ASI**

Sri Handayani, M.Keb.
Yopi Suryatim Pratiwi, M.Keb.
Nurul Fatmawati, S.S.T., M.Kes.



ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS

PENGARUH PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus* (L.) Merr)
TERHADAP PRODUKSI ASI

Pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan angka kematian bayi di Indonesia. ASI kurang merupakan salah satu penyebab rendahnya capaian ASI eksklusif. Salah satu intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi ASI adalah dengan pemberian sayur bening daun katuk. Sayur bening yang dimasak dengan api kecil terbukti dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil skrining fitokimia menunjukkan sayur bening yang dimasak dengan api kecil mengandung alkaloid dan steroid yang dapat meningkatkan kadar hormon prolaktin dan oksitosin. Hormon prolaktin berperan dalam merangsang zat gizi untuk sintesis air susu dalam sel-sel sekretorius alveoli, sedangkan oksitosin menyebabkan kontraksi mioepitel di sekeliling alveolus dan mengeluarkan air susu (milk ejection).

MONOGRAF
ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS
PENGARUH PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN
KATUK (*Sauropus androgynus (L.) Merr*) TERHADAP
PRODUKSI ASI

Sri Handayani, M.Keb.
Yopi Suryatim Pratiwi, M.Keb.
Nurul Fatmawati, S.S.T., M.Kes.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MONOGRAF
ASUHAN KEBIDANAN PADA NIFAS
PENGARUH PEMBERIAN SAYUR BENING DAUN KATUK
(*Sauropus androgynus (L.) Merr*) TERHADAP PRODUKSI ASI

Penulis : Sri Handayani, M.Keb.
Yopi Suryatim Pratiwi, M.Keb.
Nurul Fatmawati, S.S.T., M.Kes.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Tukaryanto, S.Pd., Gr.

ISBN : 978-623-5896-71-7

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2022**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Monograf ini. Buku ini membahas hasil penelitian Tim Peneliti yang berjudul “Pengaruh Pemberian Sayur Bening Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) terhadap Produksi ASI”.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Suami, kedua Orang Tua, dan keluarga atas do’a, semangat, kesabaran dan pengertian yang tulus, selama penulis menyelesaikan penelitian dan buku ini. Tidak lupa juga penulis sampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) Tahun 2020 yang diberikan kepada Tim Peneliti.

Monograf ini terdiri atas empat bab, bab 1 berisi tentang Pendahuluan, bab 2 tentang Tinjauan Pustaka, bab 3 tentang Bahan, Subjek, dan Metode Penelitian, bab 4 berisi tentang Hasil dan Pembahasan, dan bab 5 berisi Penutup (Simpulan dan Saran).

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Monograf ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan buku ini. Semoga Monograf ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi segenap pembaca, pemerhati pada umumnya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya.

Mataram, Desember 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Air Susu Ibu (Laktasi dan ASI).....	6
B. Daun Katuk.....	40
BAB 3 BAHAN, SUBJEK, DAN METODE PENELITIAN	56
A. Bahan, Alat, Prosedur Kerja, Skrining Fitokimia Sayur Bening Daun Katuk	56
B. Subjek Penelitian	58
C. Metode Penelitian.....	60
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
E. Implikasi/Aspek Etik Penelitian.....	67
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan	73
BAB 5 PENUTUP	81
A. Simpulan	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
TENTANG PENULIS.....	102

BAB

1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi, yaitu sebesar 24 kematian per 1.000 kelahiran hidup. Komitmen global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) menetapkan target terkait AKB menjadi 12 per 1000 kelahiran hidup (Bappeda Litbang, 2020).

Tingginya angka kematian bayi di Indonesia sebagian besar disebabkan faktor nutrisi, yaitu sebesar 53%. Beberapa penyakit yang timbul akibat malnutrisi antara lain pneumonia (20%), diare (15%), dan perinatal (23%). Statistik menunjukkan lebih dari 70% kematian Bayi lima tahun (Balita) disebabkan diare, pneumonia, campak, malaria, dan malnutrisi (Kemenkes RI, 2013).

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif mampu menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (Mihreshahi dkk, 2008; WHO, 2008). Pemberian ASI secara optimal dapat mencegah 1,4 juta kematian di seluruh dunia pada Balita setiap tahun dan mengurangi kematian karena infeksi pernapasan akut dan diare 50-95% (WHO, 2003; UNICEF, 2010). Menyusui suboptimal menyebabkan 45% kematian neonatal karena infeksi menular, 30% kematian karena diare, dan 18% kematian karena gangguan pernapasan akut pada anak di bawah usia lima tahun di negara berkembang (WHO, 2009).

ASI eksklusif adalah pemberian makan pada bayi dengan ASI saja dan tidak ada makanan tambahan, air, atau cairan lain (kecuali obat-obatan dan vitamin, jika diperlukan)

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Air Susu Ibu (Laktasi dan ASI)

1. Pengertian Laktasi dan ASI

Laktasi adalah proses produksi, sekresi, dan pengeluaran ASI (Irianto, 2014). Laktasi menggambarkan sekresi ASI dari kelenjar susu dan merupakan periode waktu memberikan makanan bagi bayi. Proses ini terjadi pada semua wanita, dalam masa postpartum (Capucca dan Akers, 2009).

ASI adalah makanan alami, dapat diperbaharui, berfungsi sebagai sumber gizi lengkap bagi bayi selama enam bulan pertama kehidupan. ASI adalah makanan terbaik bayi dan memiliki keseimbangan nutrisi yang tepat, tersedia secara biologis, mudah dicerna, melindungi baik ibu dan anak dari penyakit, dan memiliki sifat anti-inflamasi (Mekuria dan Edris, 2015). ASI merupakan cairan kompleks yang terdiri dari berbagai komponen kimia dan seluler (Schanler dan Potak, 2014). ASI adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi, baik fisik, psikologi, sosial, dan spiritual (Rondonuwu dkk, 2014).

ASI eksklusif didefinisikan sebagai pemberian makan pada bayi dengan ASI saja dan tidak ada makanan tambahan, air, atau cairan lain (kecuali obat-obatan dan vitamin, jika diperlukan) selama enam bulan pertama kehidupan (UNICEF, 2008). Bayi yang diberikan ASI eksklusif dapat mengurangi kematian akibat diare dan infeksi lainnya, mampu mengurangi kejadian pneumonia,

BAB 3

BAHAN, SUBJEK, DAN METODE PENELITIAN

A. Bahan, Alat, Prosedur Kerja, dan Skrining Fitokimia Sayur Bening Daun Katuk

Bahan dan alat yang digunakan serta prosedur tindakan sebagai berikut:

1. Pembuatan Sayur Bening Daun Katuk

Pembuatan sayur bening dilakukan sebanyak dua kali di Perumahan Muhajirin Asri 3 Blok E Nomor 3, Desa Terong Tawah, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Pembuatan pertama, sayur bening daun katuk dimasak dengan api besar dan kedua dimasak dengan api kecil. Kompor gas yang digunakan adalah kompor gas merek Rinnai tipe RI 602 AG.

Bahan yang digunakan untuk membuat sayur bening daun katuk adalah air 1500 ml, 300 gram daun katuk muda sampai agak tua, dan garam 2 sendok teh. Daun katuk diperoleh dari Lingkungan Berukelak, Kelurahan Sasake, Kecamatan Praya Tengah, Kabupaten Lombok Tengah. Alat yang digunakan untuk pembuatan sayur bening daun katuk adalah panci, baskom, dan sendok sayur.

Cara pembuatan sayur bening daun katuk, sebagai berikut:

- a. Pilih daun katuk yang masih muda sampai agak tua, kemudian pisahkan daun katuk dari batangnya.
- b. Didihkan air di dalam panci, setelah air mendidih masukkan daun katuk.

BAB

4

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang pengaruh sayur bening daun katuk terhadap produksi ASI, terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama adalah pembuatan sayur bening daun katuk, tahap kedua adalah skrining fitokimia (alkaloid dan steroid) sayur bening daun katuk, dan tahap ketiga adalah tahap pengujian sayur bening daun katuk terhadap produksi ASI.

1. Pembuatan Sayur Bening Daun Katuk

Pembuatan sayur bening dilakukan sebanyak dua kali. Pembuatan pertama dimasak dengan api besar dan kedua dimasak dengan api kecil (Gambar 4.1 dan 4.2). Kompor gas yang digunakan adalah kompor gas merek Rinnai tipe RI 602 AG.



Gambar 4.1 Kompor Gas dengan Api Besar



Gambar 4.2 Kompor Gas dengan Api Kecil

BAB | PENUTUP

5

A. Simpulan

1. Sayur bening yang dimasak dengan api kecil mengandung senyawa alkaloid dan steroid.
2. Terdapat pengaruh pemberian sayur bening daun katuk terhadap produksi ASI

B. Saran

1. Aspek Ilmiah
 - a. Pengecekan kadar steroid (fitosterol) dan alkaloid (papaverin) sebaiknya dilakukan juga secara kuantitatif.
 - b. Perlu dilakukan penelitian selanjutnya dengan kadar hormon prolaktin dan atau hormon oksitosin sebagai variabel terikat.
 - c. Asupan makanan ibu selama menyusui berpengaruh terhadap produksi ASI. Oleh karena itu, data asupan makanan ibu sebaiknya dikumpulkan secara kualitatif dan kuantitatif sehingga dapat diuji secara statistik terhadap produksi ASI.
2. Aspek Praktis

Sayur bening daun katuk dapat digunakan sebagai upaya memperlancar dan meningkatkan produksi ASI, khususnya bagi ibu menyusui dengan ASI kurang sehingga ibu dapat memberikan ASI eksklusif kepada bayinya selama 6 bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta A, Harapini M. Analisis kandungan kimia ekstrak daun katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr) dengan GCMS. *Warta Tumbuhan Obat*. 1997;3(3):31-4.
- Ahluwalia IB, Morrow B, Hsia J. Why do women stop breastfeeding? Findings from the Pregnancy Risk Assessment and Monitoring System. *Pediatrics*. 2005;116(6):1408-12.
- Akbar M, Sjoftan O, Minarti S. Produksi air susu induk dan tingkat mortalitas anak kelinci yang diberi pakan tambahan tepung daun katuk (*Sauropus androgynus* L. Merr). *JITV*. 2014;19(3).
- Anderson DM, Giangreco A, Pittard WB. Frequency of milk expression and milk production by mothers of nonnursing premature neonates. *American journal of diseases of children*. 1985;139(5):483-5.
- Anderson PO, Valdés V. A critical review of pharmaceutical galactagogues. *Breastfeeding Medicine*. 2007;2(4):229-42.
- Arifin S. Pemberian ASI eksklusif dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara*. 2004.
- Bachelot A, Binart N. Reproductive role of prolactin. *Reproduction*. 2007;133(2):361-9.
- Bahar NW. Pengaruh Pemberian Ekstrak dan Fraksi Daun Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr) terhadap Gambaran Hematologi pada Tikus Putih Laktasi. 2011.
- Ballard O, Morrow AL. Human milk composition: nutrients and bioactive factors. *Pediatric Clinics of North America*. 2013;60(1):49-74.
- Bappeda Litbang Kabupaten Oku Selatan. Laporan Ketercapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/ Sustainable Development Goals (SDGS) Kabupaten Oku Selatan Tahun 2019. Bappeda Litbang Kabupaten Oku Selatan; 2020.

Zuppa AA, Sindico P, Orchi C, Carducci C, Cardiello V, Catenazzi P, et al. Safety and efficacy of galactogogues: substances that induce, maintain and increase breast milk production. *Journal of Pharmacy & Pharmaceutical Sciences*. 2010;13(2):162-74.

TENTANG PENULIS

SRI HANDAYANI, S.Si.T., M.Keb., Kelahiran 31 Desember 1986 di Kabupaten Lombok Tengah. Saat ini aktif mengajar di Program Studi Kebidanan Program Sarjana STIKes YARSI Mataram. Latar belakang pendidikan lulus tahun 2008 dari STIKes Ngudi Waluyo Ungaran dan mendapatkan gelar A.Md.Keb. Lulus tahun 2010 dari STIKes Ngudi Waluyo Ungaran dan mendapatkan gelar S.Si.T. dan lulus tahun 2016 dari Universitas Padjadjaran dan mendapatkan gelar M.Keb. Email penulis: srikurniawan87@gmail.com.

NURUL FATMAWATI, S. ST., M. Kes., Kelahiran 10 April 1986 di Kota Banyuwangi yang saat ini aktif mengajar di Program Studi Kebidanan Program Sarjana di STIKes YARSI Mataram. Latar belakang pendidikan lulus tahun 2008 dari STIKes RESPATI Yogyakarta dan mendapatkan gelar A.Md.Keb, lulus tahun 2009 dari Universitas Respati Yogyakarta dan mendapatkan gelar S. S.T., serta lulus tahun 2017 dari STIKes Surya Mitra Husada dan mendapatkan gelar M.Kes. Email: nurulf_10@yahoo.com

YOPI SURYATIM PRATIWI, S. Si.T., M.Keb., Kelahiran 29 Agustus 1989 di Kabupaten Lombok Tengah. Saat ini aktif mengajar di Program Studi Kebidanan Program Sarjana di STIKes YARSI Mataram. Latar belakang pendidikan lulus tahun 2010 dari STIKes Ngudi Waluyo Ungaran dan mendapatkan gelar A.Md.Keb, lulus tahun 2011 dari STIKes Ngudi Waluyo Ungaran dan mendapatkan gelar S.Si.T. dan lulus tahun 2017 dari Universitas Padjadjaran dan mendapatkan gelar M.Keb. Email penulis: yopisuryatimpratiwi@gmail.com.